

## ABSTRAK

**Abdul Wahid Maulana (1510110385) Efektivitas Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tahsin Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'had Qudsiyyah Kudus.** Skripsi. Kudus: Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kudus, 2022.

Tujuan Dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan secara mendalam tentang pelaksanaan strategi pembelajaran tahsin pada program tahfidz Al-Qur'an ;2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi santri dalam pelaksanaan strategi pembelajaran tahsin pada program tahfidz Al-Qur'an ;3) untuk mengetahui hasil keefektivitas pelaksanaan strategi pembelajaran tahsin pada program tahfidz Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yang meliputi pengasuh ma'had, ustadz dalam bidang tahfidz dan santri yang mengikuti program tahfidz. Tehnik pengambilan data yang di gunakan yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi yang ditujukan untuk mengetahui secara langsung penerapam pembelajarannya. Tehnik pengambilan sampling informan menggunakan *non probability sampling*. Tehnik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*, dalam tehnik ini penulis mengamil tiga sumber informan yang meliputi pengasuh Maèhad Qudsiyyah, dua Ustadz Program Tahfidz dan Tiga santri yang mengikuti program Tahfidz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, semua santri diwajibkan melakukan tahapan Tahsin (Meperbaiki Bacaan) maksimal selama 3 bulan dan di lanjutkan dengan binadhhor (membaca Al-Qur`an dengan melihat) selama 1 tahun. Jika sudah melakukan dengan benar maka jika santri akan tahfidz (menghafal Al-Qur`an) baru di perbolehkan karena kunci utama dari tahfidz adalah membaca Al- Qur'an harus dengan benar.. *Kedua*, kendala yang dihadapi meliputi 1) lamanya metode Tahsin 2) susahny belajar tahsin terkadang santri merasa malu jika tidak naik terus. *Ketiga*, hasil penerapan pembelajaran tahsin dalam tahfidz Al-Qur'an menunjukkan bahwa pembelajaran ini sangat efektif dan baik sebab bacaan santri menjadi baik dan benar, hal tersebut juga intensif dilakukan setiap harinya dalam satu hari ada tiga halaqoh yang mana bisa membuat daya ingat yang lebih kuat.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Tahsin, Tartil, Program Tahfidz*